



PANDUAN **TUGAS** **AKHIR**

Magister **&** Doktor

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2024

PANDUAN

TUGAS AKHIR

Magister & Doktor

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2024

PANDUAN TUGAS AKHIR MAGISTER DAN DOKTOR UNNES 2024

Penyusun:

Dr. Eko Sugiarto, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Ratna Dewi Kusumaningtyas, S.T., MT.
Dr. Drs. Suhadi S.H., M.Si.
Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
Arif Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Dr. Atika Wijaya, S.A.P., M.Si.
dr. Amelia Fitra Khasanah, MHPE.
Sri Sumartiningsih, S.Si., M.Kes., Ph.D.
Sugriyanti, S.Psi., M.A.
Dina Nur Anggraini Ningrum, S.KM., M.Kes., Ph.D.
Dr. Nina Witasari, S.S., M.Hum.

Editor:

Prof. Dr. Zaenuri, SE, M.Si, Akt.

Administrasi & Publikasi:

Agestia Putri Nusantara, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul & Layout:

Dr. Eko Sugiarto, M.Pd.

Diterbitkan Agustus, 2024
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Gedung H Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang

Kata Pengantar

Prof. Dr. Zaenuri, S.E, M.Si., Akt.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Semarang

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor Universitas Negeri Semarang Tahun 2024 ini dapat tersusun dengan baik. Kehadiran buku panduan ini merupakan wujud komitmen Universitas Negeri Semarang dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Penyusunan buku panduan ini bertujuan untuk mendorong percepatan penyelesaian studi mahasiswa. Ini menjadi peluang baik bagi sivitas akademik UNNES. Melalui panduan yang komprehensif dan sistematis, diharapkan mahasiswa Magister dan Doktor UNNES dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas penelitian dan penulisan ilmiah.

Lebih dari sekadar tuntutan regulasi, buku panduan ini disusun untuk mewujudkan visi UNNES sebagai Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi. Tugas akhir, baik tesis maupun disertasi, diharapkan menghasilkan kontribusi ilmiah yang signifikan, berwawasan keberlanjutan, dan mampu menjawab permasalahan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Buku panduan tugas akhir magister dan doktor ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tesis dan disertasinya. Selain itu, fakultas/pascasarjana dapat menyusun kelengkapan administrasi lain yang dibutuhkan secara khusus di setiap unit fakultas/pascasarjana sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan panduan ini. Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi pemantik bagi mahasiswa magister dan doktor UNNES dalam menyelesaikan tugas akhirnya dengan lancar, tepat waktu, dan berkualitas.

Prakata

Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor UNNES 2024 ini sebagai kaidah selingkung dalam penulisan tesis dan disertasi. Mahasiswa program magister dan doktor Universitas Negeri Semarang perlu memperhatikan bagaimana mereka mengomunikasikan dan mempertahankan argumen dalam tesis mereka. Mahasiswa memerlukan panduan yang memadai tentang cara membangun argumen yang bernas dan meyakinkan karena penulisan tesis yang baik membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang mendalam tentang prosedur dan standar akademik. Tesis dan disertasi yang baik haruslah terstruktur dengan rapi, mudah dipahami, dan mampu menjelaskan konsep-konsep inti penelitian secara detail. Setiap bagian harus ditulis dengan cermat dan mengalir logis ke bagian berikutnya, tanpa ada bagian yang ambigu atau terputus.

Universitas Negeri Semarang tetap mempertahankan tesis dan disertasi sebagai tugas akhir mahasiswa magister dan doktor. Tesis dan disertasi memiliki urgensi yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Keduanya berfungsi sebagai puncak dari perjalanan akademik yang menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan penelitian mendalam, menganalisis data secara kritis, dan menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang studi mereka. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya membuktikan pemahaman mereka terhadap materi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti pemecahan masalah, berpikir analitis, dan kemampuan komunikasi tertulis yang sangat diperlukan dalam karier akademik maupun profesional.

Panduan tugas akhir juga berperan sangat penting bagi mahasiswa magister dan doktor karena memberikan kerangka kerja yang terstruktur dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi. Panduan ini menjamin tesis dan disertasi memenuhi standar akademik yang ketat, menggunakan metodologi penelitian yang tepat, menghasilkan kontribusi signifikan bagi ilmu pengetahuan, dan ditulis dengan kaidah penulisan ilmiah yang benar. Dengan memahami dan mengikuti panduan ini, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dan mempersiapkan diri untuk karir di dunia akademik.

Sasaran buku panduan ini ialah mahasiswa, pengelola fakultas/pascasarjana/prodi, dan dosen pembimbing. Panduan ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa semester awal sebagai referensi untuk merencanakan tugas akhir mereka. Panduan ini agar bisa ditindaklanjuti dalam bentuk kebijakan yang lebih operasional bila diperlukan. Panduan ini dilengkapi petunjuk yang operasional yang bersifat umum, sehingga fakultas/prodi dapat menyesuaikan panduan ini berdasarkan karakteristik bidang ilmu. Semoga panduan ini dapat digunakan dengan baik.

Semarang, Agustus 2024

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar— **v**

Prakata —**vii**

Daftar Isi —**ix**

Bab 1. Pendahuluan — **1**

Bab 2. Ketentuan Umum Tesis dan Disertasi — **5**

Bab 3. Penulisan Proposal Tesis dan Disertasi — **13**

Bab 4. Penulisan Laporan Tesis dan Disertasi — **19**

Bab 5. Ketentuan Ujian Tesis dan Disertasi — **27**

Bab 6. Penilaian Tesis dan Disertasi — **31**

Bab 7. Persyaratan dan Prosedur — **37**

Bab 8. Kaidah Ilmiah dan Kebahasaan — **47**

Bab 9 Penutup — **51**

Daftar Pustaka — **53**

Lampiran-Lampiran — **55**

B A B 1

PENDAHULUAN

A. TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

Tesis dan Disertasi merupakan jenis tugas akhir mahasiswa pascasarjana (magister dan doktor) di Universitas Negeri Semarang sebagai sebuah karya akhir studi untuk menyelesaikan jenjang pendidikan pascasarjana (Sugiarto, dkk., 2024; UNNES, 2024). Mahasiswa program magister dan doktor diwajibkan untuk menyelesaikan proyek penelitian tesis atau disertasi baik di fakultas maupun sekolah pascasarjana. Tesis dan disertasi ini melibatkan kajian yang dilakukan secara independen pada tingkat lanjutan yang dapat mencakup penelitian lapangan, studi laboratoriu, studi kelayakan, atau analisis lainnya (Taylor, 2023).

Penulisan tesis dan disertasi mengintegrasikan pengetahuan di berbagai topik secara interdisipliner dalam bidang yang diminati (Nayak, dkk., 2023; Blair, 2016). Tesis dan disertasi dapat menjadi karya akhir yang mampu menggali pengalaman berharga secara intelektual di bawah bimbingan para pembimbing. Tesis dan disertasi sebagaimana karya hasil riset lainnya berfungsi untuk mengomunikasikan pengetahuan baru yang mampu menyediakan modal ilmiah untuk kemajuan peradaban (Islam, 2023).

Tesis dan disertasi juga diharapkan dapat mengantarkan lulusan mencapai kualifikasi akademik sesuai dengan KKNi. Lulusan magister diharapkan mampu mencapai kualifikasi level 8, yaitu mampu mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin. Lulusan doktor diharapkan mampu mencapai kualifikasi level 9, yaitu mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi atau transdisiplin.

B. DASAR, FUNGSI DAN TUJUAN PANDUAN TUGAS AKHIR MAGISTER DAN DOKTOR

1. Dasar Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor

- a. Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang Tahun 2024.
- b. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.4 Tahun 2022 Tentang Pedoman Yudisium.

2. Fungsi Panduan Tugas Akhir Magister dan Doktor

Panduan tugas akhir merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, program studi dan fakultas/sekolah pascasarjana di lingkungan UNNES dalam pelaksanaan tugas akhir mulai tahap identifikasi gagasan, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, dan penilaian.

3. Tujuan Pedoman Tugas Akhir Magister dan Doktor

Panduan ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, pengelola fakultas, koordinator program studi, serta semua pihak yang terlibat dalam memahami langkah-langkah penyusunan proposal, proses bimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, dan penilaian. Dengan demikian pelaksanaan tugas akhir akan berjalan dengan efisien dan sesuai jadwal.

C. KODE ETIK TESIS DAN DISERTASI

Mahasiswa harus mematuhi kode etik penelitian dalam menyusun tugas akhir, yang mencakup penerapan prinsip-prinsip dasar aktivitas penelitian ilmiah sebagai berikut:

1. Jujur

Melaporkan data, hasil, dan metode penelitian dengan jujur. Tidak melakukan fabrikasi (membuat atau memalsukan data atau hasil), falsifikasi (memanipulasi material, peralatan, atau proses; mengubah data atau hasil penelitian sehingga tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya), atau plagiarisme (menjiplak atau mencuri tulisan orang lain atau tulisan sendiri dan mengakuinya sebagai milik sendiri). Plagiarisme tidak ditoleransi.

2. Objektif

Menghindari bias dalam analisis dan interpretasi data, serta melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh.

3. Integritas

Memberikan persetujuan yang diinformasikan (informed consent) sebelum memulai penelitian dan mematuhi aturan yang tercantum dalam persetujuan tersebut. Misalnya, menginformasikan tujuan, durasi, dan prosedur penelitian kepada subjek; mengakui hak subjek untuk menarik diri dari penelitian; menjelaskan risiko, ketidaknyamanan, dan manfaat penelitian; menjaga kerahasiaan data; serta menyediakan kontak penelitian untuk informasi lebih lanjut.

4. Hati-hati

Menghindari kelalaian dalam penelitian, serta secara kritis memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan ahli sebelum menarik kesimpulan.

5. Terbuka

Bersedia berbagi data, hasil, ide, instrumen, dan sumber penelitian dengan ilmuwan lain jika diperlukan, selama tidak melanggar privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

6. Menghargai Hak Intelektual

Memberikan kredit atau pengakuan terhadap penggunaan kekayaan intelektual orang lain dalam karya ilmiah. Misalnya, selalu mencantumkan sumber pustaka yang dikutip dan meminta izin kepada pemegang hak cipta untuk menggunakan karya tertentu yang tidak bebas digunakan.

7. Rahasia

Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, seperti tidak menyebarkan data individu kepada pihak yang tidak berkepentingan, menyamarkan identitas subjek, dan menggunakan data hanya untuk keperluan penelitian.

8. Tidak Diskriminatif

Menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, etnis, atau faktor lain yang tidak terkait dengan kompetensi dan integritas ilmiah.

9. Perlindungan Subjek Manusia dan Hewan

Dalam penelitian yang melibatkan manusia dan hewan, peneliti harus mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan subjek. Peneliti wajib meminimalkan bahaya dan risiko, serta memaksimalkan manfaat penelitian. Hak, martabat, privasi, dan otonomi subjek manusia harus dijaga dengan penuh rasa hormat. Perlakuan yang penuh perhatian

juga harus diberikan kepada subjek hewan, dengan menghindari tindakan yang tidak diperlukan.

10. Publikasi yang Bertanggung Jawab

Kejujuran dalam mempublikasikan hasil penelitian adalah keharusan. Hindari publikasi ganda yang bisa merugikan dunia ilmiah. Pedoman etika dalam melaksanakan penelitian ilmiah di Indonesia diatur dalam dua peraturan penting, yaitu:

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah: Peraturan ini menekankan pentingnya menjunjung tinggi integritas saat menghasilkan karya ilmiah, termasuk di dalamnya etika penelitian.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: Peraturan ini secara khusus mengatur tentang plagiarisme dan sanksinya di lingkungan perguruan tinggi.

Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dalam peraturan tersebut dengan tegas menjabarkan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan yang terbukti melakukan plagiarisme. Sanksi untuk mahasiswa yang terbukti melakukan plagiarisme beragam, mulai dari teguran ringan hingga pembatalan ijazah jika sudah lulus. Khusus di UNNES, peraturan Rektor yang berlaku menjadi acuan tambahan terkait tanggung jawab publikasi.

B A B 2

KETENTUAN UMUM TESIS DAN DISERTASI

A. KRITERIA TESIS DAN DISERTASI

1. Tesis disusun oleh mahasiswa program magister berdasarkan pada penelitian ilmiah sesuai dengan bidang ilmu dan objek kajian yang diminatinya dengan bimbingan dosen yang memiliki keahlian di bidang yang sesuai.
2. Disertasi disusun oleh mahasiswa program doktor berdasarkan pada penelitian ilmiah sesuai dengan bidang ilmu dan secara khusus meneguhkan kepakarannya terhadap objek kajian yang dikaji dengan bimbingan dosen yang memiliki keahlian di bidang yang sesuai.
3. Tesis dan disertasi harus mewakili kontribusi pengetahuan akademik sesuai dengan disiplin mahasiswa dalam lingkup monodisiplin, interdisiplin, atau multidisiplin. Disiplin ilmu terbagi secara luas yang dapat dilihat berdasarkan rumpun berikut ini (Kemdikbudristek, 2022; Taylor, 2023; Islam, 2023;):
 - a. Ilmu-Ilmu Humaniora (*Humanities*)

Ilmu-ilmu humaniora lebih melibatkan penyelidikan berbagai teks budaya, sumber, dan kerangka teoretis dalam paradigma interpretatif. Rumpun ini meliputi:

 - 1) Filsafat (*Philosophy*)
 - 2) Seni (*Arts*)
 - 3) Linguistik (*Linguistics*)
 - 4) Sastra (*Literature*)
 - 5) Sejarah (*History*)
 - b. Ilmu-Ilmu Sosial (*Social Sciences*)
 - 1) Sosial (*Social*)
 - 2) Ekonomi (*Economics*)
 - 3) Pertahanan (*Defense*)
 - 4) Psikologi (*Psychology*)
 - c. Ilmu-Ilmu Agama (*Religious Studies*)

- d. Ilmu-Ilmu Alam (*Natural Sciences*)
 - 1) Astronomi (*Astronomy*)
 - 2) Biologi (*Bilology*)
 - 3) Fisika (*Physics*)
 - 4) Ilmu Bumi (*Earth Science*)
 - 5) Kimia (*Chemistry*)
 - e. Ilmu-Ilmu Formal (*Formal Sciences*)
 - 1) Logika (*Logic*)
 - 2) Matematika (*Mathematics*)
 - 3) Komputer (*Computer*)
 - f. Ilmu-ilmu Terapan (*Applied Sciences*)
 - 1) Pendidikan (*Education*)
 - 2) Arsitektur (*Architecture*)
 - 3) Desain (*Design*)
 - 4) Perencanaan (*Planning*)
 - 5) Akuntansi (*Accounting*)
 - 6) Administrasi (*Administration*)
 - 7) Bisnis (*Business*)
 - 8) Manajemen (*Management*)
 - 9) Sains Informasi (*Information Science*)
 - 10) Hukum (*Law*)
 - 11) Keolahragaan (*Sports*)
 - 12) Kesehatan (*Health*)
 - 13) Farmasi (*Pharmacy*)
 - 14) Lingkungan (*Environtment*)
 - 15) Komunikasi (*Communication*)
 - 16) Pariwisata (*Tourism*)
 - 17) Pertanian (*Agriculture*)
 - 18) Teknik atau Rekayasa (*Engineering*)
 - 19) Transportasi (*Transportation*)
 - 20) Keilmuan Inter, Multi, atau Transdisiplin
4. Mahasiswa mengajukan tesis dan disertasi sesuai dengan prosedur yang dijelaskan dalam panduan ini.
 5. Tesis dan disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Untuk kelas internasional atau program studi tertentu, tugas akhir dapat ditulis dalam bahasa yang diminati (misalnya, bahasa Inggris, bahasa Arab,

bahasa Prancis, bahasa Jawa, dan lainnya) dengan menyertakan abstrak dalam bahasa asing tersebut dan bahasa Indonesia.

6. Tesis dan disertasi disusun mengikuti sistematika yang telah ditentukan dalam panduan tesis dan disertasi UNNES 2024
7. Tesis dan disertasi harus bersifat orisinal dan bebas dari plagiarisme, yang dibuktikan melalui pengujian tingkat similaritas oleh program studi/fakultas/pascasarjana dan pemeriksaan substantif oleh dosen pembimbing.
8. Tesis dan disertasi yang telah dinyatakan selesai oleh dosen pembimbing dapat diuji oleh tim penguji yang ditetapkan oleh program studi dan disahkan melalui surat tugas dekan atau direktur sekolah pascasarjana sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

B. TOPIK TESIS DAN DISERTASI

1. Topik tesis dan disertasi berasal dari mahasiswa sesuai dengan bidang yang diminati, dengan isu-isu aktual, urgensi, dan *research gap* melalui tinjauan literatur yang memadai.
2. Topik tesis dan disertasi yang dipilih harus melalui proses verifikasi oleh tim verifikator program studi dan disetujui oleh koordinator program studi.
3. Mahasiswa mengajukan topik tesis dan disertasi melalui prosedur pengusulan yang berlaku.
4. Topik yang telah disetujui oleh koordinator program studi magister atau doktor dapat dikembangkan menjadi proposal tugas akhir dengan bimbingan tim pembimbing/tim promotor.

C. KETENTUAN PEMBIMBING TESIS DAN DISERTASI

1. Tesis mahasiswa dapat dibimbing oleh satu atau dua dosen pembimbing yang terdiri atas pembimbing 1 dan pembimbing 2 dari internal UNNES, atau melibatkan pembimbing dari eksternal UNNES sebagai pembimbing kedua yang memenuhi persyaratan.
2. Disertasi dibimbing oleh satu orang promotor dan satu atau dua orang kopromotor (kopromotor 1 dan kopromotor 2), serta dapat melibatkan salah satu kopromotor dari eksternal UNNES yang memenuhi persyaratan.
3. Dosen pembimbing/promotor harus memiliki kepakaran yang sesuai dengan topik tugas tesis atau disertasi mahasiswa.

4. Dosen pembimbing/promotor harus berstatus aktif dan tidak sedang menjalani hukuman disiplin.
5. Tesis dan disertasi dapat dibimbing oleh dosen eksternal atau praktisi professional sebagai pembimbing 2/kopromotor, dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
6. Persyaratan tim pembimbing tesis:
 - a. Pembimbing 1 merupakan dosen yang berkualifikasi akademik minimal doktor dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
 - b. Pembimbing 2 merupakan dosen yang berkualifikasi akademik minimal doktor dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli, atau praktisi professional.
7. Persyaratan tim promotor disertasi:
 - a. Promotor merupakan dosen yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik profesor yang telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama **atau** penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, **atau** doktor dalam Jabatan akademik lektor kepala yang telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi. Fakultas atau pascasarjana dapat membuat ketentuan lebih spesifik untuk menetapkan promotor sesuai kebutuhan fakultas/ pascasarjana.
 - b. Kopromotor merupakan dosen yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik profesor, **atau** doktor dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor yang memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, atau praktisi professional
8. Pembimbing 2/kopromotor eksternal:
 Tesis dan disertasi dapat dibimbing oleh eksternal UNNES sebagai pembimbing 2 atau kopromotor, yang wajib memiliki kompetensi yang sesuai dengan karakteristik program studi dan memenuhi ketentuan administrasi (sesuai panduan akademik UNNES).
 - a. Pembimbing 2 atau kopromotor dari luar UNNES harus memenuhi kriteria yang sama dengan yang disebutkan pada poin 6 dan 7 di atas.
 - b. Pembimbing yang berstatus praktisi harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan:

- 1) Doktor untuk membimbing program magister, dan doktor untuk membimbing program doktor.
 - 2) Memiliki pengalaman profesional di bidangnya.
 - 3) Memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga yang terpercaya.
9. Penetapan atas pemilihan pembimbing dilakukan oleh koordinator program studi berkoordinasi dengan wakil dekan/wakil direktur bidang akademik dengan mempertimbangkan beban kerja dosen dan relevansi keahlian, serta penetapan tersebut disahkan melalui surat keputusan dekan/direktur sekolah pascasarjana.
 10. Mahasiswa wajib berperan aktif dalam bimbingan dan menjaga etika komunikasi dengan dosen pembimbing.
 11. Dosen pembimbing wajib memberikan bimbingan kepada mahasiswa sesuai SK yang diberikan dan menjaga etika profesi.
 12. Mahasiswa atau dosen dapat mengusulkan penggantian pembimbing kepada koordinator program studi dengan alasan yang jelas.

D. KETENTUAN UMUM PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

1. Mahasiswa magister dan doktor dapat menyusun proposal tesis atau disertasi setelah mendapatkan SK penetapan pembimbing.
2. Proposal tesis dan disertasi disusun berdasarkan pada topik yang telah disetujui sebelumnya.
3. Proposal tesis dan disertasi disusun di bawah bimbingan dosen pembimbing/tim promotor.
4. Proposal tesis dan disertasi harus disusun berdasarkan pada sistematika yang diatur dalam panduan ini.
5. Proposal tesis dan disertasi diujikan oleh prodi masing-masing.
6. Fakultas/sekolah pascasarjana dapat merumuskan ketentuan proposal tesis/disertasi lebih lanjut bila dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan fakultas/sekolah pascasarjana.

E. KETENTUAN UMUM NASKAH TESIS DAN DISERTASI

Ketentuan umum naskah tesis dan disertasi meliputi kriteria laporan, tata tulis, dan sistematika. Fakultas/sekolah pascasarjana juga dapat merumuskan ketentuan umum naskah laporan tesis/disertasi lebih lanjut bila dibutuhkan, sesuai dengan karakteristik fakultas/sekolah pascasarjana.

1. Kriteria laporan

a. Uji Plagiasi

- 1) Tesis/Disertasi wajib dilakukan uji similaritas sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian dengan hasil kurang dari 25% oleh prodi, fakultas, atau layanan perpustakaan UNNES.
- 2) Tesis/Disertasi khusus mahasiswa *by research* harus memenuhi uji similaritas sebanyak-banyaknya 20% atau diatur dengan peraturan tersendiri.
- 3) Artikel untuk publikasi ilmiah dapat dilakukan uji similaritas dalam proses submit berdasarkan ketentuan jurnal yang dituju.

b. Tata Tulis

- 1) Tata tulis tesis dan disertasi merujuk pada sistematika yang disampaikan dalam panduan ini.
- 2) Tesis dan disertasi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ragam bahasa ilmiah.
- 3) Mahasiswa asing dapat menulis tesis/disertasi dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
- 4) Mahasiswa program studi bahasa daerah atau bahasa asing dapat menggunakan bahasa sesuai dengan program studinya.
- 5) Mahasiswa kelas internasional wajib menulis tesis/disertasi dalam bahasa Inggris.
- 6) Fakultas/sekolah pascasarjana dapat menyesuaikan penulisan, prosedur, dan persyaratan administratif yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing dengan tetap mengacu panduan tugas akhir UNNES.

c. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir terdiri atas bagian awal (prawacana), bagian pokok (nas), dan bagian akhir (koda) yang akan dijelaskan secara rinci pada bab selanjutnya dan dikelompokkan berdasarkan pendekatan penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- 1) Penelitian dengan pendekatan kuantitatif.
- 2) Penelitian dengan pendekatan kualitatif.

- 3) Penelitian dengan pendekatan campuran.
- 4) Pendekatan lainnya sesuai karakter rumpun keilmuan.

d. Artikel sebagai Luaran Tesis/Disertasi

Mahasiswa program magister dan doktor wajib menulis artikel yang sesuai dengan tesis dan disertasi yang dilakukan dengan melibatkan tim pembimbing/tim promotor sebagai *co-authors* atau *corresponding author*, dan telah dipublikasikan atau sekurang-kurangnya *accepted* dalam Jurnal ilmiah sebagai persyaratan ujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B A B 3

PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

A. PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

Proposal penelitian memegang peran penting sebagai langkah awal dalam sebuah penelitian. Bahkan, ketika seorang peneliti berhasil menyusun proposal penelitian yang baik, dapat dikatakan bahwa ia telah memulai penelitiannya (Creswell & Creswell, 2018; Patten, 2017; Rohidi, 2010). Selain untuk menyajikan dan meyakinkan kebutuhan untuk menyelesaikan masalah penelitian, penulisan proposal penelitian bertujuan untuk menyajikan metode terbaik yang akan dilakukan atas studi yang diusulkan. Oleh karena itu, proposal penelitian harus mampu menjelaskan metodologi terperinci untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan persyaratan bidang akademik dan menitikberatkan pada manfaat yang akan diperoleh dari penyelesaian studi tersebut (Bak, 2015; Boyle, 2007).

B. KETENTUAN PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

1. Format Proposal Tesis/Disertasi

- a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
- b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
- c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin: kiri= 4 cm, kanan, atas, dan bawah= 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Proposal Tesis/Disertasi

Penulisan proposal mengikuti sistematika dan ketentuan berikut ini.

a. Bagian Awal Proposal Tesis/Disertasi

- 1) Sampul (*soft cover*)
Sampul menggunakan warna sesuai fakultas (logo, judul, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM, fakultas, universitas, dan tahun pengesahan).
- 2) Halaman Judul
Halaman judul memiliki format yang sama dengan sampul luar yang dicetak pada kertas putih serupa dengan bagian yang lain.
- 3) Persetujuan Pembimbing.
- 4) Daftar Isi
- 5) Daftar Tabel (jika ada)
- 6) Daftar Gambar (jika ada)
- 7) Daftar Istilah atau Daftar Singkatan (jika ada)
- 8) Daftar Lampiran (bila perlu)
- 9) Bagian Utama Proposal

b. Bagian Utama Proposal Tesis/Disertasi

1. PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam topik: menarik, penting, perlu diteliti.
 - 1.2 Batasan Masalah (bila ada)
 - 1.3 Rumusan Masalah
Perumusan masalah yang ditulis secara singkat, padat, dan sistematis tentang permasalahan yang diteliti.
 - 1.4 Tujuan Penelitian
Berisi tentang upaya penyelesaian masalah (mengetahui, menganalisis, menghitung, memastikan parameter-parameter yang relevan dengan topik tulisan). Pastikan tujuan ini akan terjawab di dalam laporan tesis/disertasi.
 - 1.5 Manfaat Penelitian
Berisi uraian tentang faedah yang diharapkan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dari sisi penerapannya. Manfaat dapat bersifat teoretis maupun praktis.
 - 1.6 Kebaruan Penelitian
Berisi uraian yang menunjukkan perbedaan dan/atau perbaikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Martin, 2014).

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Bagian ini menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya penelitian. Tinjauan pustaka bukan sekadar kumpulan hasil penelitian, melainkan berupa rangkaian hasil yang sudah dikenali melalui beberapa alur pikir tentang objek kajian.

2.2 Landasan Teoretik

Landasan teoretik berisi konstruksi teori atau konsep yang mendasari suatu pembahasan dalam penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual (bila ada)

2.4 Hipotesis Teoretis (bila ada)

3. METODE PENELITIAN

Subbab ini memuat uraian yang menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran) serta memuat rasionalisasi pemilihan metode penelitian tersebut. Penelitian kualitatif mencakup pendekatan penelitian yang sebagian besar mengandalkan pengumpulan dan analisis data kualitatif (kata-kata, gambar diam atau bergerak, dan artefak) yang terdiri atas berbagai desain penelitian dengan landasan dan prosedur empiris yang berbeda (Lim, 2024).

Pendekatan kuantitatif didasari oleh paradigma empiris dan positivistik. Penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran tertentu (seperti "berapa lama," "berapa banyak," dan "seberapa jauh") dan membuktikan hipotesisnya karena bertujuan untuk mengukur data dan menggeneralisasi temuan dari sampel penelitian dari berbagai variable (Wilson, 2019). Sedangkan pendekatan campuran digunakan untuk mengatasi keterbatasan kedua pendekatan utama (kualitatif dan kuantitatif) ketika digunakan masing-masing untuk mendekati pertanyaan dari perspektif teoritis yang berbeda. Pendekatan campuran populer pada awal tahun 1990 sebagai alternatif metodologis, karena dipandang lebih komprehensif untuk menangani data kualitatif dan kuantitatif sekaligus (Mungai, 2019; Creswell, 2018). Sistematika penulisan metodologi penelitian dari ketiga pilihan pendekatan tersebut sebagai berikut.

Penulisan sistematika pada BAB 3 METODE PENELITIAN dapat disusun secara fleksibel/disesuaikan dengan

karakteristik pendekatan penelitian (*research approach*) atau rumpun keilmuan tertentu yang lebih spesifik. Berikut ini adalah **contoh sistematika penulisan BAB 3 METODE PENELITIAN** berdasarkan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif.

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif:

- 3.1 Desain dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel (*bila ada)
- 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
- 3.4 Hipotesis Statistik (Bila ada)
- 3.5 Data dan Sumber Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8 Teknik Analisis Data
- 3.9 Etika Penelitian (*bila perlu)

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif:

- 3.1 Pendekatan, Desain, dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian
- 3.3 Data dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Keabsahan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Etika Penelitian (*bila ada)

Metode penelitian dengan pendekatan campuran:

- 3.1 Pendekatan, Desain, dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Sasaran Penelitian
- 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional (bila ada)
- 3.4 Hipotesis Statistik
- 3.5 Data dan Sumber Data Kualitatif/Kuantitatif
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8 Teknik Analisis Data
- 3.9 Etika Penelitian (*Bila Perlu)

Pendekatan lainnya sesuai dengan karakteristik rumpun keilmuan yang lebih spesifik, dapat dirumuskan oleh fakultas/pascasarjana.

c. Bagian Akhir Proposal Tesis/Disertasi

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran Biodata Penulis
- 3) Lampiran SK pembimbing
- 4) Lampiran Instrumen

C. CONTOH FORMAT CONTOH FORMAT SAMPUL, PERSETUJUAN, DAN PENGESAHAN

Contoh format sampul, persetujuan, dan pengesahan penguji proposal tesis/disertasi, terlampir.

B A B 4

PENULISAN LAPORAN TESIS DAN DISERTASI

A. PENULISAN LAPORAN TESIS DAN DISERTASI

1. Format Laporan Tesis/Disertasi

- a. Tipe huruf menggunakan Times New Roman ukuran 12.
- b. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri-kanan.
- c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin: kiri = 4 cm, kanan = 3 cm, atas = 3 cm, bawah = 3 cm.

2. Sistematika Penulisan Isi Laporan Tesis dan Disertasi

a. Bagian Awal Laporan

- 1) Sampul (hard cover)
- 2) Halaman Judul
- 3) Persetujuan Pembimbing
- 4) Pengesahan Tim Penguji
- 5) Pernyataan Keaslian
- 6) Moto dan Persembahan
- 7) Abstrak dan *Abstract (English)*
Abstrak/*abstract* ditulis dengan spasi 1.0 (*single space*).
Komponen penulisan abstrak/*abstract* meliputi judul, nama penulis, nama pembimbing, tujuan penulisan, metode, dan substansi hasil/temuan.
- 8) Prakata
- 9) Daftar Isi
- 10) Daftar Gambar (bila ada)
- 11) Daftar Tabel (bila ada)
- 12) Daftar Istilah (jika ada)
- 13) Daftar Lampiran

b. Bagian Utama Laporan Tesis dan Disertasi dengan Pendekatan Kuantitatif

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Batasan Masalah (bila ada)
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Kebaruan Penelitian

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teoretik
- 2.3 Kerangka Konsep/Berpikir (bila ada)
- 2.4 Hipotesis Teoretis (bila ada)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Penulisan sub/sub-subbab pada sistematika BAB 3 METODE PENELITIAN sama dengan penjelasan dalam proposal penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam satu pembahasan terintegrasi, maupun dapat ditulis secara terpisah antara hasil dan pembahasan. Karakteristik hasil dan pembahasan dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan bidang ilmu masing-masing. Berikut ini diberikan **contoh sistematika** yang dapat diikuti sebagai alternatif penulisan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Setting Penelitian (bila ada).

4.1.2 Deskripsi Data

Bagian deskripsi data dalam penelitian menyajikan gambaran lengkap tentang data yang diperoleh, menggunakan berbagai metode statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi (disertai grafik/histogram), nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Bila tidak menggunakan statistik maka dapat menyajikan metode perhitungan yang relevan.

4.1.3 Hasil Analisis

bagian ini dapat memaparkan secara ringkas proses pengembangan, pengujian, dan hasil hipotesis

sesuai dengan metode perhitungan yang dilakukan, baik secara statistik maupun teknik yang lain.

4.1.4 Subbab lainnya yang perlu disampaikan.

4.2 Pembahasan

Bagian ini menguraikan dengan jelas apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian terbukti didukung atau tidak didukung oleh teori dan bukti ilmiah yang ditemukan. Argumentasi yang logis dan sistematis perlu digunakan untuk menjelaskan diskusi tersebut, sehingga mudah dipahami.

4.2.1 Pembahasan untuk masalah ke-1

4.2.2 Pembahasan untuk masalah ke-2

4.2.3 Pembahasan untuk masalah ke-n

BAB 5. PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi.

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

c. **Bagian Utama Laporan Tesis dan Disertasi dengan Pendekatan Kualitatif**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Batasan Masalah (*bila ada)

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Kebaruan Penelitian

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teoretik

2.3 Kerangka Berpikir (*bila ada)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Penulisan sub/sub-subbab pada sistematika BAB 3 METODE PENELITIAN sama dengan penjelasan dalam proposal penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan sistematika pada BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN dapat disusun secara fleksibel sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Berikut ini diberikan dua contoh sistematika yang dapat diikuti sebagai alternatif penulisan.

Contoh pertama, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam satu bab hasil dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Dapat berisi gambaran umum setting penelitian serta uraian tentang data kualitatif atau temuan penting dalam penelitian secara ringkas dan padat. Bagian ini juga dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (4.1.1; 4.1.2; dst.)

4.2 Pembahasan

Berisi analisis dan interpretasi atas temuan penting dalam hasil penelitian. Penulis diharapkan mampu menginterpretasi dan memberi pernyataan teoretis dari hasil penelitian, bukan semata-mata menyatakan ulang hasil penelitiannya.

4.2.1 Pembahasan terhadap masalah ke-1

4.2.2 Pembahasan terhadap masalah ke-2

4.2.3 Pembahasan terhadap masalah ke-n

BAB 5. PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi.

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

Contoh kedua, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sistematika yang lebih kompleks. Penelitian kualitatif memerlukan analisis dan interpretasi yang mendalam dan komprehensif. Karena alasan kompleksitas tersebut, penulisan bagian ini dapat ditulis dalam beberapa bab sesuai dengan alur rumusan masalah. Contohnya sebagai berikut.

BAB 4. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Setting Penelitian

Penulis dapat memaparkan secara ringkas dan padat gambaran umum wilayah penelitian, di antaranya meliputi

letak geografis, luas, batas wilayah, kondisi topografi dan iklim, serta karakteristik demografis, sosial budaya, ekonomi, politik, pemerintahan, infrastruktur, sumber daya alam, dan potensi lokal yang relevan.

4.2 Hasil Penelitian

Penulis dapat memaparkan temuan penelitian dengan cara menyajikan data empiris yang didapatkan selama penelitian sesuai dengan fokus penelitian masing-masing (apa, siapa, di mana).

BAB 5. JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-1

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (5.1; 5.2; 5.3; dst).

BAB 6. JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-2

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (6.1; 6.2; 6.3; dst).

BAB 7. JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH SELANJUTNYA

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (7.1; 7.2; 7.3; dst).

BAB 8 (atau ke-n). PENUTUP

Bagian ini berisi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi. Penomoran sub-subbab pada bagian penutup dapat disesuaikan dengan urutan yang semestinya.

d. Bagian Utama Laporan Tesis dan Disertasi dengan Pendekatan Campuran

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Batasan Masalah (bila ada)
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Kebaruan Penelitian

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teoretik
- 2.3 Kerangka Berpikir (bila ada)
- 2.4 Hipotesis Teoretis (*bila ada)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Penulisan sub/sub-subbab pada sistematika BAB 3 METODE PENELITIAN sama dengan penjelasan dalam proposal penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan sistematika pada BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN dapat disusun secara fleksibel sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Berikut ini diberikan dua contoh sistematika yang dapat diikuti sebagai alternatif penulisan.

Contoh pertama, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam satu bab hasil dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

Dapat berisi gambaran umum setting penelitian serta uraian tentang data kualitatif atau temuan penting dalam penelitian secara ringkas dan padat. Bagian ini juga dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (4.1.1; 4.1.2; dst.).

4.2 Pembahasan

Berisi analisis dan interpretasi atas temuan penting dalam hasil penelitian. Penulis diharapkan mampu menginterpretasi dan memberi pernyataan teoretis dari hasil penelitian, bukan semata-mata menyatakan ulang hasil penelitiannya.

4.2.1 Pembahasan terhadap masalah ke-1

4.2.2 Pembahasan terhadap masalah ke-2

4.2.3 Pembahasan terhadap masalah ke-n

BAB 5. PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi.

5.4 Simpulan

5.5 Implikasi

5.6 Saran

Contoh kedua, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sistematika yang lebih kompleks. Penelitian dengan pendekatan campuran biasanya lebih memerlukan kerja ilmiah yang komprehensif karena melibatkan data/analisis kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian empiris. Dengan demikian, bagian hasil dan pembahasan ini juga dapat ditulis dalam satu bab ditulis dalam beberapa bab sesuai

dengan alur rumusan masalah yang dibahas. Contohnya sebagai berikut.

BAB 4. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Setting Penelitian

Penulis dapat memaparkan secara ringkas dan padat gambaran umum wilayah penelitian, di antaranya meliputi letak geografis, luas, batas wilayah, kondisi topografi dan iklim, serta karakteristik demografis, sosial budaya, ekonomi, politik, pemerintahan, infrastruktur, sumber daya alam, dan potensi lokal yang relevan.

4.2 Hasil Penelitian

Penulis dapat memaparkan temuan penelitian dengan cara menyajikan data empiris yang didapatkan selama penelitian sesuai dengan fokus penelitian masing-masing (apa, siapa, di mana).

BAB 5. JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-1

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (5.1; 5.2; 5.3; dst).

BAB 6. JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH KE-2

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (6.1; 6.2; 6.3; dst).

BAB 7. JUDUL BAB PEMBAHASAN SESUAI MASALAH SELANJUTNYA

Bagian ini dapat dijabarkan dalam beberapa subbab sesuai kebutuhan (7.1; 7.2; 7.3; dst).

BAB 8 (atau ke-n). PENUTUP

Bagian ini berisi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) saran yang dinyatakan berdasarkan hasil dan pembahasan tesis/disertasi. Penomoran sub-subbab pada bagian penutup dapat disesuaikan dengan urutan yang semestinya.

B. CONTOH FORMAT SAMPUL, PERNYATAAN, PERSETUJUAN, DAN PENGESAHAN

Contoh format sampul, pernyataan, persetujuan, dan pengesahan penguji Tesis/Disertasi, terlampir.

B A B 5

KETENTUAN UJIAN TESIS DAN DISERTASI

A. KETENTUAN PELAKSANAAN UJIAN TESIS DAN DISERTASI

Ketentuan ujian tesis dan disertasi merujuk pada Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang 2024.

a. Syarat Mendaftar Ujian Tesis dan Disertasi

1. Mahasiswa menyerahkan naskah tesis/disertasi yang telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.
2. Mahasiswa telah mencantumkan mata kuliah tesis/disertasi dalam rencana studi.
3. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan oleh prodi dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 termasuk mata kuliah tertentu misalnya metodologi penelitian atau mata kuliah lain.
4. Mahasiswa telah memenuhi bimbingan sekurang-kurangnya 16 kali dengan dua pembimbing yang dibuktikan dengan validasi selesai bimbingan melalui Sitedi, atau 12 kali dengan satu pembimbing.
5. Mahasiswa *by research* telah menempuh aktivitas akademik yang ditetapkan dalam panduan *by research* atau peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang ditetapkan oleh prodi/fakultas/sekolah pascasarjana.
7. Mahasiswa telah menempuh semua tahapan ujian yang ditetapkan oleh prodi/fakultas/sekolah pascasarjana.

b. Ketentuan Pelaksanaan Ujian Tesis

- 1) Ujian tugas akhir program magister (tesis) dilaksanakan dalam tahap (1) ujian proposal dan (2) ujian tesis.

- 2) Ujian proposal dan ujian tesis dapat dilaksanakan secara terbuka.
- 3) Naskah laporan tesis dapat diujikan bila telah disetujui oleh dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tesis harus memenuhi persyaratan administratif dan prosedur yang ditentukan oleh prodi/fakultas/pascasarjana prodi dengan merujuk panduan ini.
- 5) Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian tesis jika nilai sekurang-kurangnya B.
- 6) Jika dinyatakan tidak lulus atau tidak diterima dalam ujian tesis, mahasiswa diberi kesempatan mengulang sebanyak-banyaknya dua kali yang dilaksanakan dalam batas masa studinya.

c. Ketentuan Pelaksanaan Ujian Disertasi

- 1) Ujian tugas akhir program doktor (disertasi) dilaksanakan dalam tiga tahap: (1) ujian proposal, (2) seminar hasil/kelayakan, dan (3) ujian disertasi (tertutup/terbuka).
- 2) Ujian proposal dan seminar hasil dapat dilaksanakan secara terbuka.
- 3) Ujian disertasi (tertutup) diselenggarakan sebagai penentuan kelulusan disertasi.
- 4) Pada ujian disertasi, mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai rerata sekurang-kurangnya B.
- 5) Jika ujian disertasi dinyatakan tidak lulus, mahasiswa diberi kesempatan mengulang sebanyak-banyaknya dua kali yang dilaksanakan dalam batas masa studinya.
- 6) Ujian tertutup menjadi syarat ujian terbuka.
- 7) Ujian disertasi (terbuka) adalah proses promosi dan penentuan predikat kelulusan program doktor.
- 8) Bagi mahasiswa yang telah memiliki satu artikel jurnal internasional bereputasi yang terindeks Wos/Scopus Q1/Q2 atau dua artikel jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus Q3/Q4 (minimal accepted) tidak diwajibkan menempuh ujian terbuka, dan predikat kelulusan disampaikan pada saat ujian tertutup.
- 9) Hasil ujian diumumkan oleh ketua penguji.

B. KETENTUAN PENGUJI TESIS DAN DISERTASI

Ketentuan pengujian tesis dan disertasi merujuk pada Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang 2024.

1. Penguji utama tesis merupakan dosen di luar pembimbing yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli, atau praktisi profesional.
2. Penguji utama disertasi merupakan dosen di luar pembimbing yang berkualifikasi akademik doktor dalam jabatan akademik profesor, atau doktor dengan jabatan akademik lektor yang memiliki minimal satu publikasi ilmiah sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, atau praktisi profesional.
3. Bagi penguji dengan status dosen eksternal UNNES wajib memiliki kompetensi yang sesuai dengan karakteristik program studi dan memenuhi ketentuan administrasi:
4. Penguji dengan status dosen eksternal mengikuti kriteria yang sama dengan poin B1 dan B2 pada bab ini.
5. Penguji eksternal dengan status praktisi harus memenuhi ketentuan:
 - 1) kualifikasi akademik minimal magister untuk menguji program magister, dan doktor untuk menguji program doktor.
 - 2) memiliki pengalaman profesional di bidangnya.
 - 3) memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga yang terpercaya.
6. Unsur tim pengujian tugas akhir program magister sebagai berikut.
 - 1) Penguji proposal tesis.

• Ketua	: Koorprodi/Wadir/WD
• Penguji 1	: penguji selain pembimbing
• Penguji 2	: pembimbing 2
• Penguji 3	: pembimbing 1
 - 2) Penguji tesis.

• Ketua	: Direktur/Wadir/Dekan/WD
• Sekretaris/penguji 4	: Koorprodi
• Penguji 1	: Penguji selain pembimbing
• Penguji 2	: Pembimbing 2
• Penguji 3	: Pembimbing 1

Bila tesis dibimbing oleh satu dosen maka penguji 1 dan penguji 2 merupakan penguji selain pembimbing.

7. Tim penguji disertasi program doktor sebagai berikut.

1) Penguji proposal disertasi

- Ketua panitia : Koorprodi/Wadir/WD
- Penguji 1 : Penguji selain pembimbing
- Penguji 2 : Kopromotor 2
- Penguji 3 : Kopromotor 1
- Penguji 4 : Promotor

2) Penguji seminar hasil disertasi

- Ketua : Dekan/Direktur/Wadir/WD
- Sekretaris/penguji 5 : Koorprodi
- Penguji 1 : Penguji selain pembimbing
(eksternal/internal)
- Penguji 2 : Kopromotor 2
- Penguji 3 : Kopromotor 1
- Penguji 4 : Promotor

3) Penguji disertasi (tertutup/terbuka)

- Ketua : Direktur/Wadir/Dekan/WD
- Sekretaris/penguji 6 : Koorprodi
- Penguji 1 : Profesor atau doktor eksternal
- Penguji 2 : Profesor atau doktor internal UNNES
- Penguji 3 : Kopromotor 2
- Penguji 4 : Kopromotor 1
- Penguji 5 : Promotor

B A B 6

PENILAIAN TESIS DAN DISERTASI

A. PENILAIAN TESIS

Penilaian proposal tesis dan ujian tesis ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri atas tim penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Tim penguji yang menguji wajib memberikan nilai. Aspek yang dinilai selama ujian proposal dan ujian tesis sebagai berikut.

1. Penilaian Ujian Proposal Tesis

- Penilaian ujian proposal diberikan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya.
- a. Aspek isi proposal tesis
 - b. Aspek sikap ilmiah dalam sidang proposal (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Penilaian yang diberikan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

Tabel 6.1 Kriteria Penilaian Ujian Proposal Tesis

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi	60%
2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi Ketepatan jawaban Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			100%

Nilai ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100 sesuai dengan panduan akademik UNNES.

2. **Penilaian Ujian Tesis**

Penilaian ujian tesis diberikan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya.

- a. Aspek isi tesis
- b. Aspek sikap ilmiah dalam sidang tesis (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Kriteria penilaian yang diberikan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

Tabel 6.2 Kriteria Penilaian Ujian Tesis

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi Temuan/pembahasan penelitian	60%
2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi Ketepatan jawaban Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			100%

Nilai ujian adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100 sesuai dengan panduan akademik UNNES.

3. **Hasil Ujian Tesis**

- a. Diterima tanpa revisi
- b. Diterima dengan revisi
- c. Tidak diterima

B. PENILAIAN DISERTASI

Penilaian seminar hasil dan penilaian disertasi ditentukan oleh dewan penguji yang terdiri atas tim penguji dengan kepakaran yang relevan dengan topik yang diuji sebagai hasil kesepakatan dan sekurang-kurangnya harus mencapai minimal nilai B. Tim penguji yang menguji wajib memberikan nilai.

1. Penilaian Ujian Proposal Disertasi

Penilaian ujian proposal dilakukan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya.

- a. Aspek isi proposal disertasi
- b. Aspek sikap ilmiah dalam sidang proposal disertasi (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen penilaian yang dijelaskan pada panduan ini.

Tabel 6.3 Kriteria Penilaian Ujian Proposal Disertasi

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi	60%
2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi Ketepatan jawaban Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			100%

Nilai ujian adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100 sesuai dengan panduan akademik UNNES.

2. Penilaian Seminar Hasil Disertasi

Penilaian seminar hasil diberikan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya.

- a. Aspek isi draf disertasi
- b. Aspek sikap ilmiah dalam seminar hasil (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Kriteria penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen yang dijelaskan pada panduan ini.

Tabel 6.4 Kriteria Penilaian Seminar Hasil

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi Temuan/pembahasan penelitian	60%
2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi Ketepatan jawaban Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			100%

Nilai ujian adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100 sesuai dengan panduan akademik UNNES.

3. Penilaian Ujian Disertasi

Penilaian ujian disertasi diberikan berupa angka terhadap aspek dalam bidang ilmunya.

- a. Aspek isi laporan disertasi
- b. Aspek sikap ilmiah dalam sidang ujian disertasi (wawasan ilmu, kemampuan presentasi, kelancaran jawaban, perilaku selama ujian, dsb.)

Kriteria penilaian yang dilakukan oleh penguji perlu memperhatikan komponen-komponen yang dijelaskan pada panduan ini.

Tabel 6.5 Kriteria Penilaian Ujian Disertasi

Aspek	Komponen	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Isi	Urgensi Orisinalitas Kebaruan Metodologi Temuan/pembahasan penelitian	60%

2	Sikap Ilmiah	Wawasan bidang ilmu Penguasaan materi Kemampuan presentasi Ketepatan jawaban Kelancaran jawaban	40%
Jumlah			100%

Nilai ujian adalah nilai rata-rata dari masing-masing penguji berupa angka dari 0 sampai 100 sesuai dengan panduan akademik UNNES.

2. Hasil Ujian Disertasi

- a. Diterima tanpa revisi
- b. Diterima dengan revisi
- c. Tidak diterima

C. KONVERSI NILAI

Tabel 6.6 Konversi Nilai Angka ke Huruf

RENTANG NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT NILAI	KRITERIA
86 ≤ Nilai Angka ≤ 100	A	4,00	Sangat baik
81 ≤ Nilai Angka ≤ 85	AB	3,50	Lebih dari baik
71 ≤ Nilai Angka ≤ 80	B	3,00	Baik
66 ≤ Nilai Angka ≤ 70	BC	2,50	Lebih dari cukup
61 ≤ Nilai Angka ≤ 65	C	2,00	Cukup
56 ≤ Nilai Angka ≤ 60	CD	1,50	Kurang dari cukup
51 ≤ Nilai Angka ≤ 55	D	1,00	Kurang
Nilai Angka < 51	E	0,00	Gagal

Berdasarkan pada Panduan Akademik UNNES 2024

D. KETERANGAN PENILAIAN

- a. Revisi adalah perbaikan baik yang berkenaan dengan teknik penulisan (minor) maupun berkenaan dengan isi/substansi (mayor).
- b. Pengumuman hasil ujian proposal/tesis/disertasi dilakukan oleh ketua tim penguji saat ujian berakhir.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan diterima tanpa revisi dapat langsung diberikan penilaian oleh penguji setelah ujian berakhir.

- d. Mahasiswa yang dinyatakan diterima dengan perbaikan dapat melaksanakan perbaikan sesuai saran atau masukan dari penguji/pembimbing dalam durasi waktu selama-lamanya 90 hari kalender.
- e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus/tidak diterima tesis/disertasinya dapat diberi kesempatan mengikuti ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali selama masa studinya.
- f. Selama belum menyelesaikan revisi tesis/disertasi, mahasiswa dilarang mengikuti wisuda dan mengambil ijazah, meminta transkrip nilai sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Bukti menyelesaikan revisi adalah menyerahkan formulir yang sudah ditandatangani oleh tim penguji setelah menyelesaikan revisi.

BAB 7

PERSYARATAN DAN PROSEDUR

A. PERSYARATAN

1. Persyaratan Umum Menempuh Tesis dan Disertasi

- 1) Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan oleh prodi, termasuk mata kuliah spesifik misalnya metodologi penelitian atau mata kuliah lain.
- 2) Telah mencatumkan mata kuliah tesis atau disertasi dalam kartu rencana studi (KRS).
- 3) Memiliki topik tugas akhir yang disetujui oleh koorprodi

2. Persyaratan Pelaksanaan Tesis dan Disertasi

- 1) Topik tesis/disertasi telah disetujui oleh prodi, yang dapat diakses melalui sistem informasi online Sitedi yang terintegrasi dengan Sikadu pada URL <http://apps.unnes.ac.id/23>
- 2) Telah mengisi KRS Tesis/Disertasi di Sikadu melalui URL <http://apps.unnes.ac.id/23> dan disetujui oleh dosen wali.
- 3) SK pembimbing yang ditetapkan dekan/direktur sekolah pascasarjana.
- 4) Pelaksanaan bimbingan harus tercatat secara online di Sitedi yang terintegrasi dengan Sikadu pada URL <http://apps.unnes.ac.id/23>.

3. Persetujuan Proposal Tesis/Disertasi

- 1) Memiliki SK Pembimbing/Promotor.
- 2) Menulis proposal tesis/disertasi sesuai dengan panduan penulisan.
- 3) Telah menjalani bimbingan proposal tugas akhir sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dibuktikan dengan catatan pembimbingan di Sitedi yang terintegrasi pada Sikadu <https://apps.unnes.ac.id/23>.

- 4) Dosen pembimbing menyetujui proposal dan instrumen, kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Pengajuan Izin Penelitian

- 1) Memiliki naskah proposal yang telah disetujui oleh tim pembimbing/tim promotor, mahasiswa mengurus surat perizinan penelitian pada dekan/direktur pascasarjana.
- 2) Pengajuan *ethical clearance* dapat dilakukan terkait subjek penelitian baik menggunakan manusia maupun hewan yang ditentukan oleh LPPM atau fakultas atau sekolah pascasarjana.
- 3) *Ethical clearance* berisi keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.
- 4) Mengajukan izin penelitian kepada dekan/direktur sesuai dengan alur pengajuan di fakultas/sekolah pascasarjana.
- 5) Surat izin penelitian dapat digunakan untuk mengurus perizinan pada lembaga/ instansi/mitra terkait penelitian.

5. Persyaratan Ujian Tesis dan Disertasi

- 1) Mahasiswa menyerahkan naskah tesis/disertasi yang telah disetujui oleh tim pembimbing/tim promotor untuk diujikan kepada prodi/fakultas/sekolah pascasarjana.
- 2) Mahasiswa telah mencatumkan mata kuliah tesis atau disertasi dalam kartu rencana studi (KRS).
- 3) Telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan/atau pilihan tertentu tanpa nilai E sesuai dengan struktur kurikulum pada prodi masing-masing.
- 4) Mahasiswa memenuhi persyaratan administratif lainnya yang secara khusus dapat diatur oleh fakultas/sekolah pascasarjana.

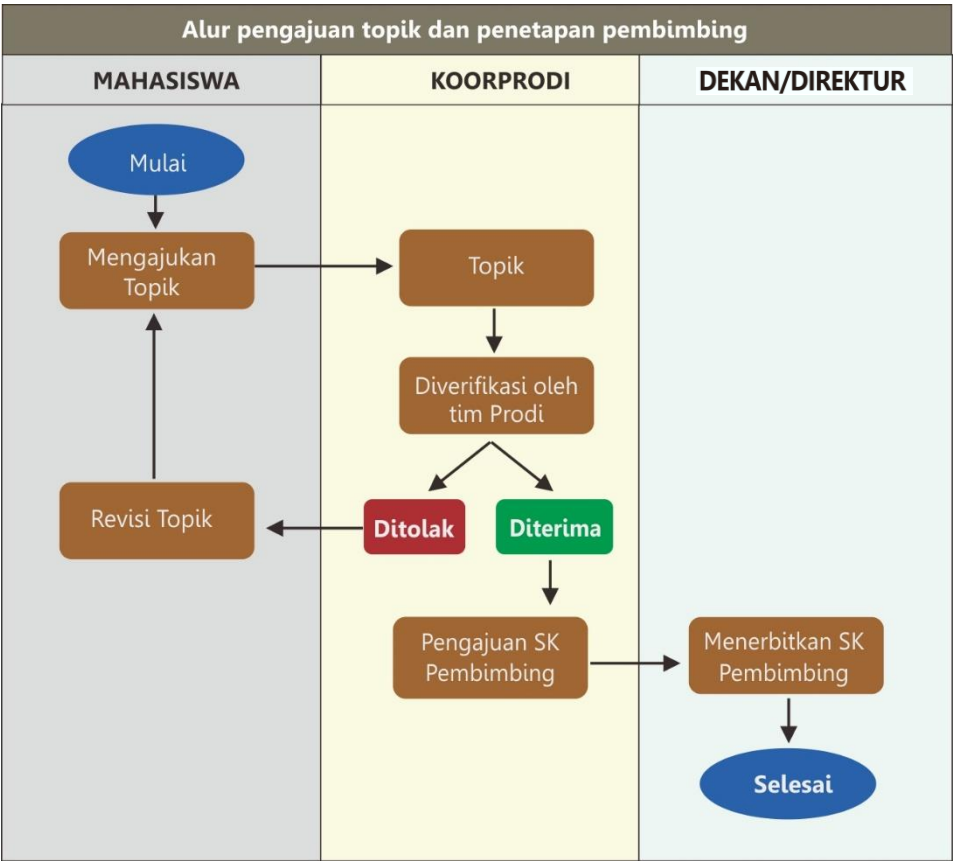
B. PROSEDUR-PROSEDUR

Berikut ini dijelaskan prosedur pelaksanaan tesis dan disertasi. Fakultas dan sekolah pascasarjana dapat menyesuaikan prosedur pelaksanaan tesis dan disertasi secara khusus berdasarkan kebutuhan masing-masing.

1. Prosedur Pengajuan Topik

- 1) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan membuat usulan topik kepada koorprodi untuk diverifikasi oleh tim prodi.
- 2) Koordinator prodi menyetujui usulan topik dengan mempertimbangkan kelayakan dan kesesuaian dengan *roadmap* penelitian dan pengabdian.
- 3) Topik yang tidak disetujui oleh koordinator program studi dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
- 4) Koordinator prodi mengusulkan SK pembimbing/promotor kepada dekan/direktur setelah mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.
- 5) Dekan/direktur menerbitkan SK pembimbing/promotor.

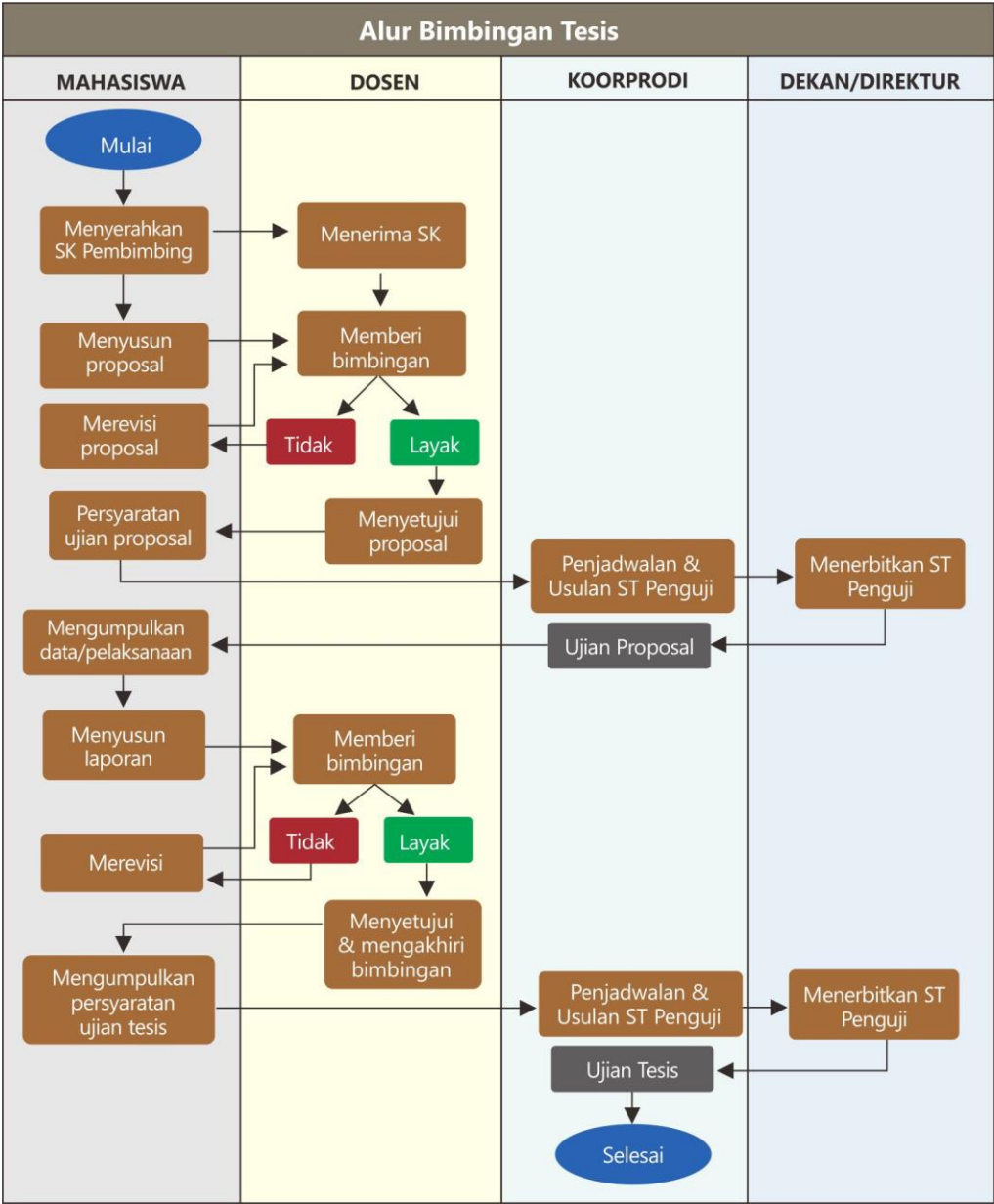
Tabel 7.1. Alur Pengajuan Topik dan Penetapan Pembimbing



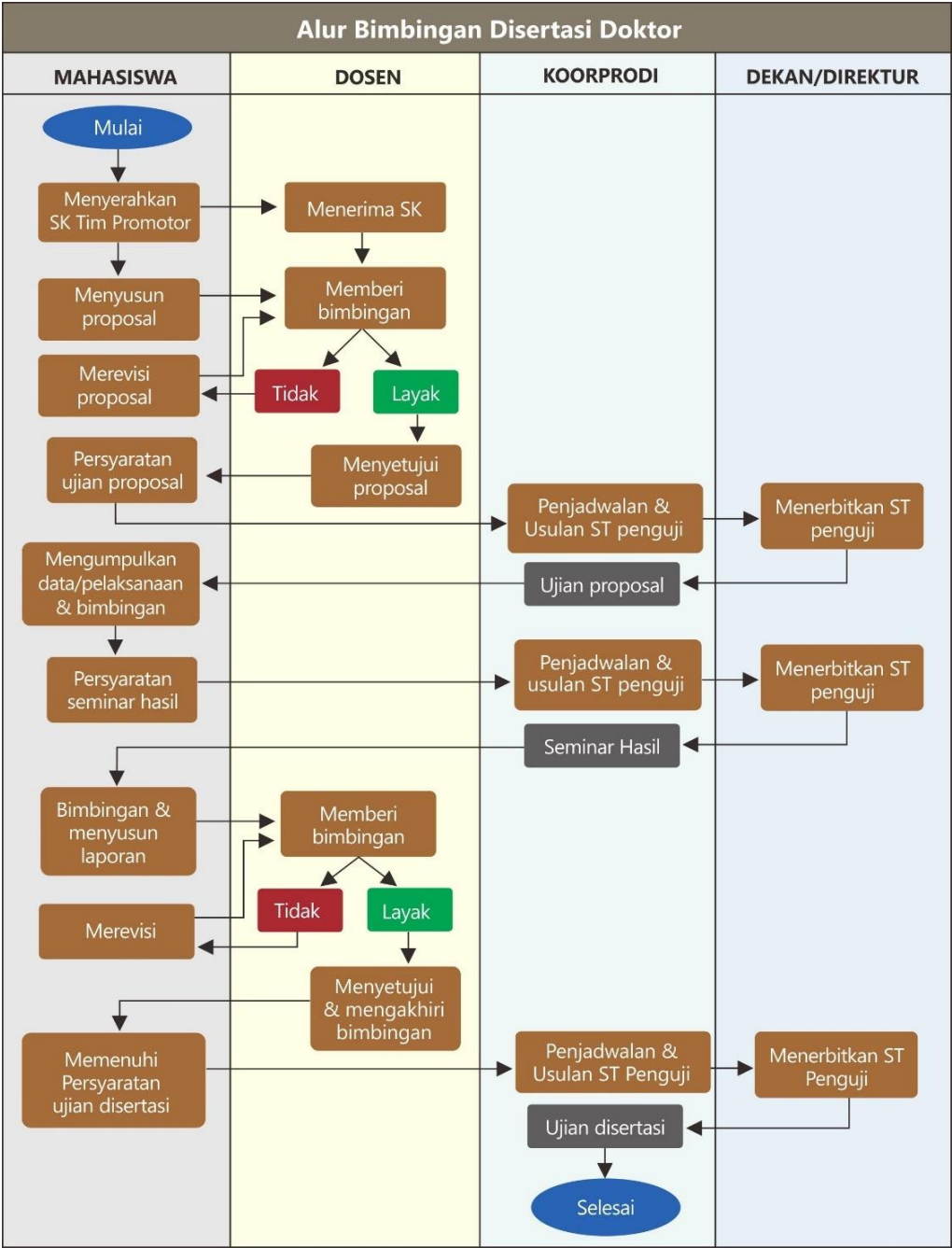
2. Prosedur Bimbingan

- 1) Mahasiswa menyerahkan salinan SK Pembimbing kepada pembimbing/promotor masing-masing.
- 2) Mahasiswa mulai menyusun proposal tesis/disertasi dengan mengikuti pedoman.
- 3) Mahasiswa mengajukan bimbingan dengan membawa proposal tesis/disertasi yang telah disusun.
- 4) Pembimbing/promotor memberikan layanan bimbingan dalam penyusunan proposal tesis/disertasi, kelengkapan instrumen, dan memberikan reviu atau memeriksa kelayakan.
- 5) Proposal tesis/disertasi yang belum layak dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
- 6) Pembimbing menyetujui naskah proposal tesis/disertasi yang telah dinyatakan layak dan siap diujikan dalam sidang ujian proposal.
- 7) Proposal yang telah disetujui dan diujikan dapat dilanjutkan ke proses penelitian/pengumpulan data, penulisan manuskrip publikasi, dan penulisan laporan tesis/disertasi.
- 8) Mahasiswa menyusun laporan tesis/disertasi.
- 9) Tim pembimbing/tim promotor memberi bimbingan selama proses penulisan, pelaporan, serta memberikan reviu.
- 10) Draf laporan disertasi yang dipandang layak oleh promotor dapat diusulkan untuk seminar hasil penelitian disertasi.
- 11) Laporan tesis/disertasi yang belum disetujui dapat dikembalikan kepada mahasiswa untuk direvisi.
- 12) Tim pembimbing/promotor menyetujui laporan dan mengakhiri bimbingan Sitedi.
- 13) Koorprodi mengusulkan ujian tesis atau disertasi (tertutup/terbuka) dan Surat Tugas Penguji.

Tabel 7.2. Alur Bimbingan Tesis



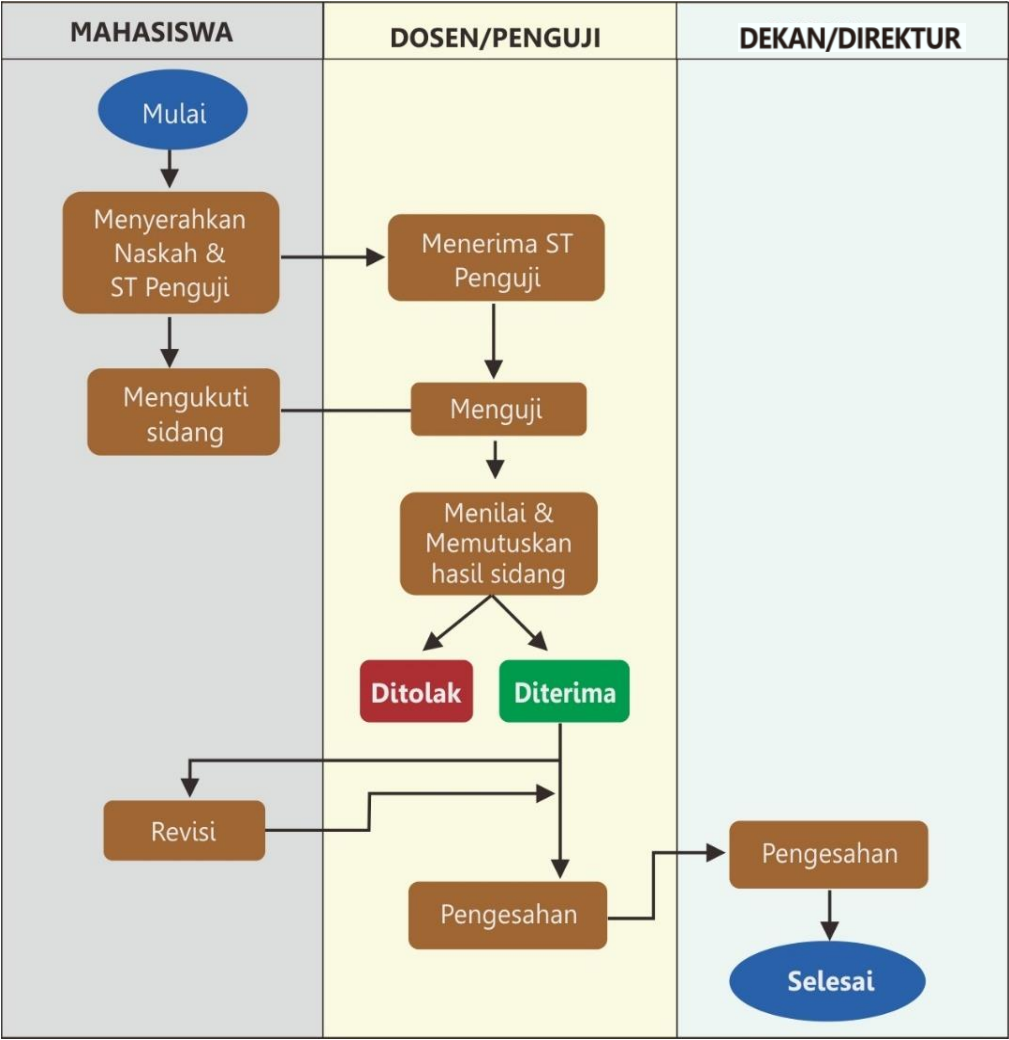
Tabel 7.3. Alur Bimbingan Disertasi



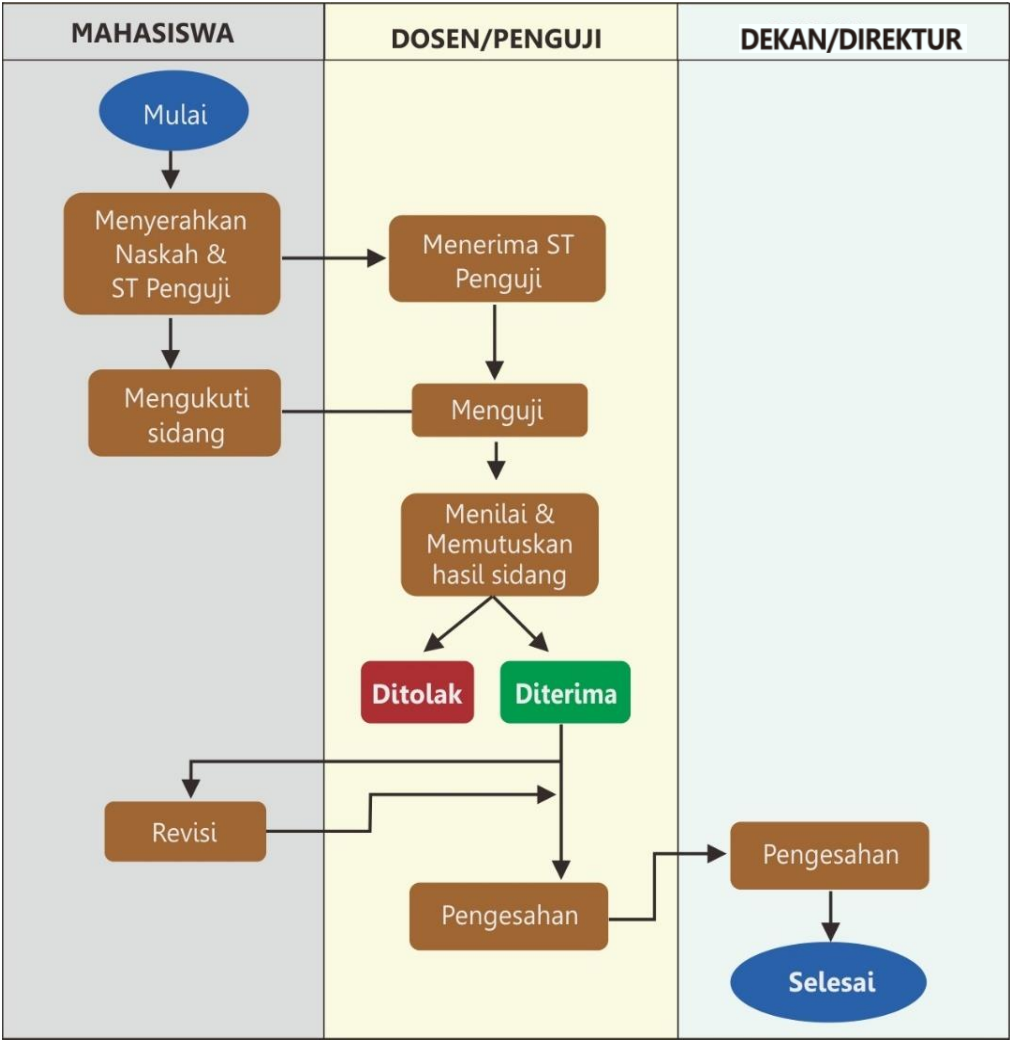
6. Prosedur Pelaksanaan Ujian Proposal/Seminar Hasil/Tesis/Disertasi

- 6) Mahasiswa menyerahkan naskah proposal/laporan dan Surat Tugas Penguji kepada masing-masing penguji.
- 7) Tim penguji menguji dan menilai proposal/laporan mahasiswa dalam sidang proposal/seminar hasil/tesis/disertasi yang dipimpin oleh ketua penguji.
- 8) Mahasiswa memberi jawaban/ Pernyataan/sanggahan/konfirmasi sesuai dengan pertanyaan atau revidu dari tim penguji dalam sidang.
- 9) Tim penguji menyampaikan keputusan hasil sidang proposal/laporan dengan merujuk pada pedoman penilaian tugas akhir.
- 10) Proposal/laporan yang telah diterima (tanpa revisi) dapat langsung disahkan oleh tim penguji.
- 11) Proposal/laporan yang diterima dengan revisi atau tidak diterima dapat disampaikan kepada mahasiswa untuk revisi.

Tabel 7.4. Alur Ujian Proposal/Ujian Tesis



Tabel 7.5. Alur Ujian Proposal/Seminar Hasil/Disertasi



BAB 8

KAIDAH ILMIAH DAN KEBAHASAAN

Kaidah ilmiah dan kebahasaan dalam panduan tesis dan disertasi ini merujuk atau mengutip pada panduan tugas akhir diploma dan sarjana Universitas Negeri Semarang 2024 (Sugiarto, dkk., 2024) sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam melaksanakan tugas akhir berdasarkan panduan akademik (UNNES, 2024).

A. KAIDAH SITASI DAN REFERENSI ILMIAH

1. Jumlah sitasi yang digunakan dalam penulisan tesis dan disertasi mengikuti peraturan UNNES yang berlaku.
2. Gaya penulisan sitasi dan referensi untuk tesis dan disertasi tidak ditentukan secara spesifik dalam panduan ini.
3. Fakultas atau pascasarjana dapat menetapkan penggunaan gaya sitasi dan referensi yang paling relevan dengan kebutuhan dan kekhasan bidang ilmu masing-masing.
4. Gaya penulisan sitasi dan referensi yang dapat digunakan, di antaranya:
 - a. APA (American Psychological Association),
 - b. IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers),
 - c. MLA (Modern Language Association),
 - d. Chicago,
 - e. Harvard,
 - f. ACS (American Chemical Society).
 - g. lainnya
5. Penulisan sitasi dan referens harus dilakukan dengan menggunakan *reference management systems* yang standar (Mendeley, EndNote, Zotero, dll.).
6. Gaya penulisan sitasi dan referensi untuk keperluan publikasi artikel ilmiah dapat disesuaikan dengan kaidah jurnal ilmiah yang dituju.

B. KAIDAH KEBAHASAAN

Tesis dan disertasi, sebagai bagian dari karya ilmiah, adalah produk pengetahuan yang ditulis dengan kaidah ilmiah untuk tujuan akademik maupun profesional. Karya ilmiah sendiri memiliki beragam bentuk, seperti makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel ilmiah. Melalui karya ilmiah inilah, akademisi dan ilmuwan berbagi pengetahuan dan hasil penelitian mereka.

Karya ilmiah haruslah menyajikan data, fakta, dan realitas dengan jelas dan akurat. Bahasa yang digunakan pun harus baku, berbeda dengan gaya penulisan populer atau karya sastra. Judul karya ilmiah harus mencerminkan fokus penelitian dan ruang lingkup masalah yang dikaji secara spesifik dan tidak ambigu. Meskipun tidak ada aturan baku, judul sebaiknya mencantumkan variabel penelitian (kuantitatif) atau fokus/konteks penelitian (kualitatif) dengan jelas, ringkas, dan informatif.

Bagian penting dalam bagian awal karya tesis/disertasi adalah abstrak, yang meringkas tujuan dan hasil penting penelitian, meliputi latar belakang, tujuan, metode, ringkasan hasil, dan interpretasi data. Setelah abstrak, barulah masuk ke bagian pendahuluan.

Pendahuluan menjadi ruang bagi penulis untuk meletakkan posisi penting penelitiannya dalam konteks yang relevan dengan fokus kajian. Di sini, penulis memaparkan urgensi penelitian, baik melalui narasi yang meyakinkan ataupun dengan menunjukkan kesenjangan dalam permasalahan yang diteliti. Peneliti juga diharapkan menyertakan rujukan dari penelitian terdahulu untuk memperkuat argumen atau hipotesis yang dibangun.

Karya ilmiah ditulis dengan berlandaskan teori atau konsep yang berfungsi sebagai pisau analisis untuk menjelaskan, memprediksi, dan memahami fenomena terkait masalah penelitian. Teori atau konsep yang dipilih membantu penulis memperluas pengetahuan dan mengidentifikasi batasan asumsi kritis. Kerangka teoretik dalam bentuk bagan atau skema dapat digunakan untuk menunjukkan keterkaitan antar teori dalam penelitian, sekaligus memperjelas alasan di balik perlunya mengkaji data terkait masalah penelitian.

Ciri khas karya tulis ilmiah juga terletak pada cara menuliskan metode ilmiah yang sistematis dan terstruktur. Penulisan metode dengan baik dan jelas dapat memandu kita dalam proses pengumpulan dan pengolahan data agar terarah dan terstruktur. Terdapat tiga pendekatan utama dalam penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan campuran, yang masing-

masing dilandasi oleh paradigma ilmu dan desain penelitian yang spesifik. Bagian metode penelitian dalam karya ilmiah wajib mencantumkan langkah-langkah penelitian secara rinci, meliputi lokasi dan deskripsinya (jika ada), profil partisipan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan. Keterbukaan dan detail informasi ini krusial untuk menjamin objektivitas, validitas, dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat menelusuri dengan jelas bagaimana data diperoleh, diolah, dan diinterpretasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bagian pembahasan dalam karya ilmiah menyajikan data lapangan dan interpretasinya oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan. Penyajian hasil dan pembahasan harus disusun secara logis, mudah dipahami, dan didukung dengan visualisasi data seperti tabel atau gambar. Penempatan tabel dan gambar harus mengikuti alur pembahasan agar mudah dipahami.

Lebih lanjut, penulisan ilmiah di Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah baku.

Penulisan ilmiah di Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahkan penulisan ilmiah senantiasa ketat dan kaku. Tujuan penggunaan bahasa ilmiah yang ketat dan baku adalah untuk menjamin kejelasan dan keakuratan informasi, sehingga terhindar dari ambiguitas atau multitafsir. Adapun kaidah kebahasaan dalam penulisan ilmiah yang berlaku dalam penulisan tugas akhir UNNES (TA diploma, skripsi, tesis, dan disertasi) sebagai berikut:

1. Baku

Karya ilmiah wajib menggunakan kata-kata baku bahasa Indonesia yang mengacu pada pedoman umum ejaan yang disempurnakan (EYD) atau bahasa internasional yang relevan. Keefektifan kalimat juga menjadi kunci penting dalam penulisan ilmiah agar informasi tersampaikan dengan jelas, ringkas, dan mudah dipahami.

2. Konvensi

Dalam penulisan ilmiah, terdapat konvensi atau kaidah penulisan yang berbeda-beda untuk setiap institusi, seperti universitas, penerbit jurnal, atau penerbit buku. Penulis perlu memperhatikan dan mengikuti kaidah selingkung yang berlaku di institusi tempat mereka menulis.

3. Formal

penulisan ilmiah bersifat formal karena ditujukan untuk keperluan komunikasi formal, berbeda dengan penulisan nonformal seperti di media sosial atau karya sastra.

B A B 9

PENUTUP

Panduan tesis dan disertasi ini merupakan instrumen penting dalam menjaga kualitas pendidikan tinggi khususnya jenjang pascasarjana di Universitas Negeri Semarang. Keberadaannya membantu memastikan bahwa setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi standar akademik yang telah ditetapkan. Hal ini secara langsung berdampak pada mutu lulusan magister dan doktor serta reputasi UNNES sebagai institusi pendidikan tinggi.

Lebih dari sekadar tuntutan formal, panduan tesis dan disertasi dapat memberikan arahan praktis bagi mahasiswa dalam menyusun dan menyajikan informasi secara tepat. Pedoman ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi ilmiah yang esensial, baik di dunia akademik maupun profesional. Kemampuan menuangkan ide secara sistematis, logis, dan terstruktur menjadi bekal berharga bagi mahasiswa di jenjang karir selanjutnya.

Melalui buku panduan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu, berkualitas, dan lancar. Gunakanlah buku ini sebagai panduan dan referensi utama dalam menjawab setiap tantangan selama proses penyusunan tesis dan disertasi. Ingatlah bahwa bimbingan dosen dan diskusi dengan rekan mahasiswa juga memegang peranan penting dalam menyelesaikan tesis dan disertasi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Bak, Nelleke. 2015. Research Proposal Guide. University of the Western Cape, DOI: [10.13140/RG.2.1.2281.4244](https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2281.4244)
- Boyle, K.M. (2007). Review of the Book How to Prepare a Dissertation Proposal: Suggestions for Students in Education & the Social and Behavioral Sciences. *Journal of College Student Development* 48(2), 232-234. DOI: <https://doi.org/10.1353/csd.2007.0011>.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles, California: Sage Publications.
- Islam, M. (2023). The Importance of Research in the Advancement of Knowledge and Society. *International Research Journal of Basic and Clinical Studies*, Vol. 8(4) pp. 1-3.
- Kemendikbudristek. (2022). Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbudristek, No. 163/E/KPT/2022 Tentang Nama Program Studi Pada Jenis Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi.
- Lim, W. M. (2024). What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*, Sage Journals, 0(0). DOI: <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Lorrie Blair .2016. *Writing a Graduate Thesis or Dissertation*. Leiden: Brill.
- Martin, E. (2014). How to Write an Effective Article. *Current Sociology*, 62(7), 949–955. DOI: <https://doi.org/10.1177/0011392114556034>
- Mungai, W.N. (2019). Designing a PhD Proposal in Mixed Method Research. In Md. R. Islam (ed.), *Social Research Methodology and New Techniques in Analysis, Interpretation, and Writing* (pp.36-48). Hershey, PA: IG Global
- Nayak, U.Y., Hoogar, P., Mutalik, S., Udupa, N. (2023). Writing a Postgraduate or Doctoral Thesis: A Step-by-Step Approach. In: Jagadeesh, G., Balakumar, P., Senatore, F. (eds) *The Quintessence of Basic and Clinical Research and Scientific Publishing*. Springer, Singapore. DOI: https://doi.org/10.1007/978-981-99-1284-1_48
- Patten, M.L. (2017). *Understanding Research Methods: An Overview of the Essentials* (10th ed.). Routledge. DOI: <https://doi.org/10.4324/9781315213033>
- Rohidi, T.R. (2012). *Research Methodology in Arts*. Semarang: Prima Cipta Nusantara.
- Sugiarto, E., dkk. 2024. *Panduan Tugas Akhir Sarjana dan Diploma Universitas Negeri Semarang 2024*. Semarang: UNNES
- Taylor, Ben. 2023. *A Guide to Writing a PhD Thesis*. Tersedia <https://www.findaphd.com/guides/phd-thesis>, diakses 23/07/2024.
- UNNES. (2024). *Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES.

Wilson, L.A. (2019). Quantitative Research. In: Liamputtong, P. (eds) Handbook of Research Methods in Health Social Sciences. Springer, Singapore.
https://doi.org/10.1007/978-981-10-5251-4_54

Lampiran-Lampiran

Contoh Format Sampul Proposal Tesis/Disertasi



**Besarnya logo harus proporsional serta dengan perbandingan ukuran P:L = 1:1 (dengan tanpa teks UNNES)*

JUDUL (14 pt bold)

Proposal Tesis/Disertasi (14 pt bold)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister/Doktor (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt bold)

Contoh Format
Penulisan Persetujuan Pembimbing Proposal Tesis

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Proposal tesis berjudul “.....” yang
disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Proposal Tesis.

Semarang,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Nama & NIP

Nama & NIP

Contoh Format
Penulisan Persetujuan Tim Promotor Proposal Disertasi

PERSETUJUAN PROMOTOR DISERTASI

Proposal disertasi berjudul “.....” yang
disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Proposal Disertasi.

Semarang,

Kopromotor 1

Kopromotor 2

Nama & NIP

Nama & NIP

Promotor

Nama & NIP

Contoh Format
Penulisan Pengesahan Tim Penguji Proposal Tesis

PENGESAHAN PENGUJI
PROPOSAL TESIS

Proposal tesis berjudul “.....” yang disusun oleh

nama :
Nim :
Prodi :

Telah telah dipertahankan dalam Ujian Proposal pada hari, tanggal tahun

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2/Pembimbing 2 Nama NIP	
Penguji 3/Pembimbing 1 Nama NIP	

Contoh Format
Penulisan Pengesahan Tim Penguji Proposal Disertasi

PENGESAHAN PENGUJI
PROPOSAL DISERTASI

Proposal disertasi berjudul “.....” yang
disusun oleh

nama :
Nim :
Prodi :

Telah telah dipertahankan dalam Ujian Proposal pada hari, tanggal
.... tahun

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2/Kopromotor2 Nama NIP	
Penguji 3/Kopromotor 1 Nama NIP	
Penguji 4/Promotor 1 Nama NIP	

**Contoh Format
Penulisan Sampul Laporan Tesis/Disertasi**



**Besarnya logo harus
proporsional serta dengan
perbandingan ukuran P:L
= 1:1 (dengan tanpa teks
UNNES)*

JUDUL (14 pt bold)

Tesis/Disertasi (14 pt bold)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister/Doktor (12 pt)

oleh
Nama
NIM (12 pt)

**NAMA PRODI
NAMA FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG, TAHUN (12 pt bold)**

Contoh Format
Punggung Laporan Tesis/Disertasi


JUDUL
Tesis/Disertasi
Nama NIM

**Contoh Format
Penulisan Persetujuan Pembimbing untuk Ujian Tesis**

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis berjudul “.....” yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis.

Semarang,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Nama & NIP

Nama & NIP

**Contoh Format
Penulisan Persetujuan Tim Promotor
untuk Seminar Hasil/Ujian Disertasi (Tertutup/Terbuka)**

PERSETUJUAN PROMOTOR DISERTASI

Disertasi berjudul “.....” yang disusun oleh

nama :
NIM :
Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Seminar Hasil/Ujian Disertasi (Tertutup/Terbuka).

Semarang,

Promotor 1

Promotor 2

Nama & NIP

Nama & NIP

Promotor

Nama & NIP

Contoh Format
Penulisan Pengesahan Tim Penguji Tesis

PENGESAHAN PENGUJI TESIS

Tesis berjudul “.....” yang disusun oleh

nama :

Nim :

Prodi :

Telah telah dipertahankan dalam Ujian Tesis pada hari, tanggal
tahun

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris/Penguji 4 Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2/Pembimbing 2 Nama NIP	
Penguji 3/Pembimbing 1 Nama NIP	

Contoh Format
Penulisan Pengesahan Penguji pada Seminar Hasil

PENGESAHAN PENGUJI
SEMINAR HASIL

Disertasi berjudul “.....” yang disusun oleh
nama :
Nim :
Prodi :
Telah telah dinilai dalam Seminar Hasil pada hari, tanggal tahun
.....

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris/Penguji 5 Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 (Kopromotor2) Nama NIP	
Penguji 3 (Kopromotor1) Nama NIP	
Penguji 4 (Promotor 1) Nama NIP	

**Contoh Format
Penulisan Pengesahan Penguji Disertasi (Tertutup/Terbuka)**

**PENGESAHAN PENGUJI
DISERTASI (*TERTUTUP/TERBUKA)**

Disertasi berjudul “.....” yang disusun oleh
nama :
Nim :
Prodi :
Telah telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi (*Tertutup/Terbuka)
pada hari, tanggal tahun

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIP	
Sekretaris/Penguji 6 Nama NIP	
Penguji 1 Nama NIP	
Penguji 2 Nama NIP	
Penguji 3 (Kopromotor2) Nama NIP	
Penguji 4 (Kopromotor1) Nama NIP	
Penguji 5 (Promotor 1) Nama NIP	

Contoh Format Pernyataan Penulis

PERNYATAAN

Tesis/Disertasi yang ditulis berjudul “.....” merupakan karya ilmiah asli dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam karya ilmiah ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang,

Yang menyatakan,

(Materai 10.000)

Nama & NIM

2024

PANDUAN TUGAS AKHIR

Magister & Doktor

